V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kota Padang Panjang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peternak sapi perah di Kota Padang Panjang umumnya memiliki karakteristik usia produktif dengan mayoritas laki-laki, serta memiliki latar belakang tingkat pendidikan formal menengah ke atas. Sebagian besar memiliki pengalaman beternak yang cukup lama, tetapi skala kepemilikan ternak masih terbatas (1-5 ekor) dan didominasi dengan kepemilikkan sendiri.
2. Curahan waktu kerja rumah tangga dalam memelihara sapi perah di Kota Padang Panjang adalah sebesar 0,861 Hari Kerja Pria (HKP) per hari. Dari jumlah tersebut, peran suami merupakan yang paling dominan dengan kontribusi sebesar 0,575 HKP**,** diikuti oleh anak laki-laki dewasa sebesar 0,207 HKP**.** Curahan waktu terbesar dialokasikan untuk kegiatan mengambil hijauan (0,281 HKP)**,** yang menunjukkan bahwa aspek penyediaan pakan hijauan masih sangat bergantung pada tenaga kerja manual dan cukup menyita waktu.
3. Dari total tenaga kerja rumah tangga yang tersedia sebesar 30,2 HKP**,** dan kebutuhan waktu kerja rata-rata per 1 satuan ternak (ST) sebesar 0,22 HKP/ST**,** maka potensi kapasitas tenaga kerja yang tersedia mampu mengelola hingga 137,27 ST**.** Sementara itu, jumlah sapi perah yang saat ini dipelihara hanya sebesar 78 ST**,** sehingga terdapat potensi pengembangan tambahan sebesar 59,27 ST**,** atau rataan jumlah sapi perah yang dipelihara dapat ditingkatkan dari 3,9 ST/peternak menjadi 6,9 ST/peternak.

5.2. Saran

1. Mengingat mayoritas peternak berada pada usia produktif dan memiliki pengalaman yang cukup, maka perlu didorong peningkatan skala usaha melalui motivasi peternak untuk pengembangan sapi perah.
2. Mengoptimalkan peran anggota keluarga dalam tenaga kerja keluarga melalui pembagian tugas yang tegas dan efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta efisiensi usaha peternakan sapi perah.
3. Menambah jumlah sapi perah secara bertahap hingga mendekati kapasitas tenaga kerja yang tersedia, agar peningkatan populasi ternak tetap diikuti dengan kemampuan pemeliharaan yang baik.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA